

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di UPTD SD Negeri se Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare

Ritha Tuken¹, Kamaruddin² Muhammad Khadafi³

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

ritha.tuken@unm.ac.id

kamaruddin@unm.ac.id

muhammadkhadafi2505@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di UPTD SD Negeri se Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi guru, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran berbasis *e-learning*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas di UPTD SD Negeri se Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan membagikan angket kepada seluruh guru yang berada di sekolah tersebut. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan *SPSS versi 20 for windows*. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial diperoleh persentase 51,9% dengan jumlah responden 27 orang dengan kategori cukup, 46,2% dengan kategori baik dengan jumlah responden 24 orang, sedangkan 1,9% dengan kategori sangat baik dengan jumlah responden 1 orang saja. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa, persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* di UPTD SD Negeri se Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare tergolong cukup dengan persentase yang tinggi yaitu 51,9% dengan jumlah responden sebanyak 27 orang.

Kata kunci : *Persepsi Guru, Pembelajaran Berbasis E-Learning*

ABSTRACT

This study is a descriptive study aimed at figuring out how the teachers perception of the implementation of learning-based learning in UPTD country's primary generation at the minangae city of parepare chopple. Free variables in this study are teacher perceptions, whereas valid variables are e-learning based. The subject of this study is all teachers on duty in UPTD state elementary school at the minangae city of parepare chopple. Data from this study is obtained by distributing numbers with all the teachers in the school. The data analysis technique using version 20 for windows. Based on a statistical analysis of the inferential received a percentage of 51.9% with the number of 27 people in sufficient category, 46.2% in either category winth the number of 24 people, whereas 1.9% with the category very good with one person. Based on the data, the teachers perception of the implementation of e-learning based on minangae city of parepare is classified as quite sufficient a high percentage of 51.9% by 27 people.

Key words: Teacher perception, e-learning based

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang perananan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja secara maksimal,

penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah, suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga

dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda dimasa yang akan datang. *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hamper ke semua negara termasuk Indonesia, sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Hal ini membuat beberapa negara menetapkan wabah ini sebagai pandemic global. Hal ini membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan sistem *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Pemberlakuan PSBB menyebabkan semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan. Pembelajaran berbasis *e-learning* ini masih tergolong baru dilaksanakan sehingga membutuhkan banyak persiapan dalam penerapannya. Pembelajaran *e-learning* memerlukan media seperti *handphone*, *laptop*, komputer serta jaringan internet yang memadai. Hal ini berarti baik siswa maupun guru harus mempunyai media dan ketersediaan kuota internet untuk mengikuti pembelajaran berbasis *e-learning*. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengatur strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Perubahan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis *e-learning* menyebabkan siswa maupun guru harus menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut.

Hasil penelitian Sadikin, dkk (2020) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing. Mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Tindakan ini bisa

mengurangi timbulnya kerumunan massa di kampus seperti yang terjadi pada perkuliahan tatap muka. WHO (2020) merekomendasi bahwa menjaga jarak dapat mencegah penularan *Covid-19*. Sayangnya, di daerah-daerah yang pelosok dan tidak mempunyai akses internet yang baik pelaksanaan pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Dalam menyiasati kondisi ini, mahasiswa yang tinggal di daerah yang sinyal internet lemah akan mencari wilayah-wilayah tertentu seperti perbukitan dan wilayah kecamatan untuk dapat terjangkau oleh akses jaringan internet.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di UPTD SD Negeri Se Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Sugiyono (2008) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Data kuantitatif menurut Ridwan (2010, h. 107) mengatakan bahwa “data kuantitatif diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama semua orang.” Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka dan

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, h. 92) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri se Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare, dalam penelitian ini dipilih UPTD SD Negeri yang berada disekitar Kelurahan Sumpang Minangae karena sekolah tersebut merupakan tempat

melaksanakan mata kuliah magang sehingga memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

Dari tabel di bawah menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* paling banyak berada pada interval 64,76 – 92,51 sebanyak 27 responden dengan persentase 51,9%, dan disusul skor pada interval 92,52 – 120,27 yaitu sebanyak 24 responden dengan persentase 46,2% dan pada interval 120,28 – 148,03 terdapat 1 responden dengan persentase 1,9%. Data persepsi guru mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 37 butir pernyataan dengan jumlah responden 52 guru.

Tabel 4.7 Hasil Persepsi Guru

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	64,76 – 92,51	Cukup	27	51,9
2	92,52 – 120,27	Baik	24	46,2
3	120,28 – 148,03	Sangat Baik	1	1,9
	Jumlah		52	100

a. Hasil Uji Validitas

Hamdi, dkk (2014) mengatakan bahwa uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh pada masing-masing pernyataan dengan skor total individu. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

Versi 20. Jumlah item pernyataan pada instrumen yaitu 20 dan pengujian validitas dilakukan terhadap 52 responden. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dengan pengambilan keputusan berdasarkan jika pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,279 dengan taraf signifikan 5% = 0,05 maka dapat dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Hamdi, dkk (2014) mengatakan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali

untuk mengukur objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Penghitungan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 20. Uji Reliabilitas dilakukan pada item-item pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria uji apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa, persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di UPTD SD Negeri se Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare tergolong cukup dengan persentase mencapai 51,9% dengan jumlah responden sebanyak 27 orang.

1. Mengingat pentingnya kita sebagai pendidik dan calon pendidik nantinya, maka kita harus meningkatkan kualitas diri kita dengan cara selalu belajar hal yang baru dan meningkatkan pemahaman tentang teknik informasi dan komunikasi agar kita tidak tertinggal dengan negara lain.
2. Terkait dengan aplikasi pembelajaran yang digunakan, sebaiknya kita sebagai pendidik dan calon pendidik balajar dalam menggunakan aplikasi tersebut seperti *zoom* dan *whatsapp* serta aplikasi yang lainnya.
3. Sebaiknya setiap sekolah mengadakan pelatihan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran agar guru-guru bisa lebih kreatif lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aminoto, T & Pathoni, H. 2014. Penerapan Media *E-Learning* Berbasis *Schoology* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi, *Jurnal Sainmatika*, 8(1): -.

Arindita, S. 2003. *Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra Bank dengan Loyalitas Nasabah*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.

Danim, Sudarwan & Khairil. 2010 *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Djamarah & Zain. 2017. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamdi, A. S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Hamdi, A.S & Baharuddin, E. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Hidayat, S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.

Isthoifiyani. 2014. *Persepsi Guru Biologi Sekolah Menengat Atas (SMA) terhadap Kurikulum 2013*. Unnes Journal of Biology Education 3 (1). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Jamal, S. 2020. Analisis Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* saat Pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan*. ISSN 2339-0794. Vol. 8 (1); 16-22.

Mar'at. 1991. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Martono. Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Permana, K. P., Daryati, & Maulana, A. 2013. *Persepsi Siswa dan Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learning di SMK Negeri 4 Jakarta*. *Jurnal Pensil Jurusan Teknik Sipil FT UNJ*. 2301-8437: 111-117.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo
- Sadikin, A. & Hamidah, A. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 2580-0922: 214-224.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyama, A.G 2008. *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana
- Wahyuningsih, D., & Makmur, R. 2017. *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika.
- Waller, V., & Wilson, J. 2001. *A Definition for E-Learning*. Newsletter of Open and Distance Learning Quality Control.